

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran tentang kegiatan promosi yang dilakukan di kursus musik dan vocal Shankara Bunda Music Production. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yaitu pemecahan permasalahan yang ada memerlukan gambaran dan penjabaran secara detail sesuai dengan objek penelitian agar data yang dihasilkan lebih akurat. Metode ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2007:72), yaitu sebagai berikut: *“Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.”* Berdasarkan kepada pendapat yang disampaikan oleh Sukmadinata tersebut diatas, maka di dalam penelitian ini penulis berkeinginan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana *Brand Image* dari siswa dan alumni tempat kursus Shankara Bunda dapat mempengaruhi animo pendaftar. Pelaksanaan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan hasil analisis terhadap objek penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian penggunaan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif merupakan suatu langkah yang tepat bagi penelitian ini.

3.2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan caraa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi litelatur. Pembahasan mengenai tehnik pengumpulan data secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara objektif melalui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dalam observasi awal, yang dilaksanakan pada bulan November 2017 di sanggar musik dan vocal Shankara Bunda Music Production. Kegiatan selanjutnya observasi observasi dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan yang sudah ada di Shankara Bunda. Observasi yang dilakukan ini supaya penulis mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai kegiatan promosi yaitu pandangan siswa dan alumni terhadap *Brand Image* di Shankara Bunda. Penulis memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, tehnik observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, artinya penulis tidak ikut serta dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Penulis mengumpulkan data dari subjek penelitian dengan melakukan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam pelaksanaanya penulis mengamati secara langsung kegiatan promosi di Shankara Bunda.

Observasi ini dilakukan sebagai langkah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kegiatan promosi yaitu pandangan *Brand Image* tersebut. Yang didalamnya membahas tentang interaksi antara produsen dengan konsumen, tahap-tahap yang dilakukan oleh produsen kepada konsumen, metode yang digunakan agar kegiatan promosi berjalan lancar, dan tentang evaluasi yang dilakukan oleh pemilik di Shankara Bunda Music Production.

3.2.2. Tehnik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung, Sudirman (1987:79) dan Kurniadi (1998)

bahwa: “Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian” wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan salah satu siswa di Shankara Bunda dan alumni dari sanggar musik dan vocal tersebut. Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilaksanakan
2. Menyiapkan bahan pembicaraan.
3. Membuka wawancara
4. Melaksanakan wawancara
5. Mengakhiri wawancara dan menuliskan hasil wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan penulis dengan beberapa siswa dan alumni di Shankara Bunda, yang dilaksanakan pada bulan November 2017. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenai permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan objek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara penulis memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrumen penelitian harus dipersiapkan dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

3.3.1. Sumber Data

Menurut Lofland (1984:47) sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J.Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata

dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dan litelatur dan dokumentasi serta data yang diambil dari lapangan.

3.3.2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas dan respon subjek selama kegiatan berlangsung. Haal yang bisa menjadi bahan observasi adalah pada saat kegiatan promosi berlangsung. Pandangan siswa dan alumni pada *Brand Image* tersebut akan dicatatkan, disetiap tahapan aktifitas berlangsung.

3.3.3. Studi Litelatur

Soeharto (1987:244) “Studi Litelatur merupakan suatu tehnik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan”. Studi litelatur dilakukan sebagai bahan tujuan dan perbandingan serta mencari dasar-dasar teori dalam sebuah karya tulis, buku, maupun kutipan yang menjadi landasan serta mampu memberikan pemahaman yang mendukung untuk memperinci pokok permasalahan yang diteliti.

3.4. Analisis Dokumenter

Analisis dokumenter dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan juga dapat dijadikan sebagai bukti data adanya penelitian, data dihimpun lalu kemudian dianalisis berupa dokumen tertulis, gambar maupun media data dokumen elektronik (audio visual dan visual). Dokumen-dokumen yang terhimpun dan sudah teranalisis akan dipilih sesuai dengan fokus tujuan dan pokok masalah penelitian sehingga membentuk suatu kajian yang sistematis. Dalam penelitian ini contoh-contoh dokumen yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi audio visual: data yang diperoleh pada saat kegiatan wawancara tentang *Brand Image* yang dilakukan berupa hasil rekaman proses wawancara.
2. Dokumentasi visual: data yang diperoleh dari sebuah foto pada saat penelitian, catatan kegiatan pembelajaran dengan narasumber yang dapat mendukung penelitian, dan berbagai foto penelitian

Dengan dokumentasi, segala tindakan dan reaksi subjek penelitian dapat terekam, artinya penulis dapat mengingat kembali apa yang terjadi pada subjek pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berfungsi untuk membantu penulis agar dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan penelitian, karena penulis memiliki berbagai keerbatasan dalam menangani penelitian ini. Dokumentasi dari hasil peristiwa dapat memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisa data.

3.5. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah tehnik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh penulis pada subjek data yang terkumpul dan juika kurang sesuai penulis mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Lexy J. Moleong (2007: 240).

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi pengecekan keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain adalah:

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang diterangkan diatas, bahwa penulis itu sendiri adalah instrumen penelitian, maka perpanjangan di site penelitian sangat dibutuhkan. Dalam hal itu usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan penelitian lapangan. Perpanjangan waktu ini dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dari site penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan umur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan penulis bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada ketekunan pengamatan ini, penulis selama ini di lapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara berulang, kemudian setelah itu barulah menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah melakukan proses pengumpulan data, penulis melakukan kegiatan pengolahan data yang terkumpul, kemudian penulis melakukan pengklasifikasian analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2007:89) “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian data dengan mengkategorikan setiap data sesuai pola data dari hasil penelitian ini”.

Untuk dapat menentukan data akhir dari tahapan analisis data yang dilakukan, maka kegiatan verifikasi dilakukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan kategori-kategori data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, selanjutnya diklarifikasi dan data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan

bahan laporan. Menurut Huberman dalam Sugiono (2008:91) mengatakan bahwa ada 3 tahapan analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dimaksud penulis yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data yang masih kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Tujuan dari reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan penulis untuk memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Aspek-aspek lapangan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi proses promosi, tahapan-tahapan, metode, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengenalan *brand image*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah penelitian melakukan reduksi data, selanjutnya tahap kedua yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan penyajian data. Pada tahap ini penulis melakukan pembahasan dan menganalisa berdasarkan permasalahan yang dirumuskan yakni mengenai tahapan-tahapan dalam proses kegiatan promosi khususnya peranan *Brand Image* terhadap Shankara Bunda.

3. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Tahapan yang ketiga penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, yang telah disusun dalam bentuk uraian kemudian ditinjau ulang secara seksama. Seluruh analisis data dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan menggali informasi lebih dalam. Kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan bertahap sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir.

3.7. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat kursus musik dan vocal Shankara Bunda Music Production tepatnya berada di Jalan Rancagoong Indah no.01 Turangga, kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung, serta pada saat alumni mempunyai waktu senggang untuk berkunjung ke lokasi.

Subjek penelitian berupa peranan *brand image* tersebut terhadap peningkatan jumlah siswa di Shankara Bunda. Dalam rangka melihat keberhasilan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti perlu untuk menentukan subjek penelitian yang akan digunakan. Maka dalam hal tersebut dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti kursus vocal dan alumni di tempat kursus musik dan vocal Shankara Bunda Music Production.

3.8. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data dan segala informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sesuai target yang telah direncanakan, maka berbagai sumber data yang terhimpun akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan cara penyusunan pedoman instrumen penelitian, observasi, pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari analisis dokumenter baik audio visual maupun visual, serta pengolahan data dari studi litelatur.

3.9. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, diantaranya yaitu:

3.9.1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian dan tahap penyusunan proposal penelitian. Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan antara lain:

1. Observasi Awal

Pada observasi awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui

gambaran mengenai kegiatan promosi yang dilakukan oleh Shankara Bunda Music Production.

2. Merumuskan Masalah

Peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti, hal ini bertujuan supaya mempermudah peneliti dalam penelitian. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih fokus, terarah dan mudah dalam membuat laporan hasil penelitian.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah peneliti merumuskan masalah, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara yang kemudian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

4. Memilih Paradigma Peneliti

Di dalam memilih paradigma, peneliti memilih penelitian ini berdasarkan paradigma kualitatif.

3.9.2. Tahap Awal Penelitian

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman atau permasalahan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pra survey yang dilakukan di Shankara Bunda Music Production
2. Pengurusan izin penelitian

3.9.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini melakukan pengumpulan data selengkapnyanya, dibantu dengan penelitian yang telah dibuat oleh penelliti. Instrumen pada penelitian ini merupakan alat pengumpulan data-data yang akan digunakan dalam penelitian data-data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan para narasumber, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi litelatur. Adapun tahapannya, yaitu:

1. Melakukan observasi ke tempat kursus music dan vocal Shankara Bunda Music Production.

2. Melakukan wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan informasi tentang peranan *brand Image* di Shankara Bunda.
3. Mengambil gambar dan mendokumentasikan seluruh hasil penelitian.
4. Pengamatan difokuskan pada peranan *Brand Image* terhadap peningkatan jumlah siswa di Shankara Bunda dengan mengamati apakah *brand image* di Shankara Bunda berhasil dikenal oleh masyarakat khususnya alumni tempat kursus tersebut.
5. Melakukan identifikasi terhadap jawaban-jawaban hasil dari wawancara dan perekaman audio hasil wawancara.